



**ANALISIS PERENCANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA STUDI KASUS
DESA SIDOMULYO KECAMATANN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHAN BATU**

¹Tri Mulyani, ²Nurlaila, ³laylan Syafina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹trimulyaniazza4466@gmail.com, ²Laila_harahap@yahoo.co.id,

³Laylansyafina@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze village financial management planning in Sidomulyo Village, Bilah Hilir District, Labuhan Batu Regency and to determine the compatibility between financial management planning in Sidomulyo village and PERMENDAGRI No.113 of 2014 concerning Village Financial Management Guidelines. This research is a descriptive qualitative research. The Head of Sidomulyo Village, Secretary of Sidomulyo Village, Treasurer of Sidomulyo Village, and BPD Sidomulyo are listed as subjects in this essay. In 2016. The three datasets being studied in this study are RPJMDesa, RKPDesa, and RAPBDesa. The data collection methods used in this study were observation, documentation, and interviews. The results of this study show that financial management planning in Sidomulyo village is now operating as it should, with the exception of one section in Permendagri No. 113 of 2014 which has not been implemented.

Keywords : Keywords: Village Financial Management Planning, PERMENDAGRI No.113 of 2014, APBDesa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu dan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan pengelolaan keuangan di desa Sidomulyo dengan PERMENDAGRI No.113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kepala Desa Sidomulyo, Sekretaris Desa Sidomulyo, Bendahara Desa Sidomulyo, dan BPD Sidomulyo terdaftar sebagai subjek dalam esai ini. Pada tahun 2016. Tiga dataset yang sedang diteliti dalam penelitian ini adalah RPJMDesa, RKPDesa, dan RAPBDesa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan keuangan di desa Sidomulyo sekarang beroperasi sebagaimana mestinya, dengan pengecualian satu bagian dalam Permendagri No. 113 tahun 2014 yang belum dilaksanakan.

Kata Kunci : Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa, PERMENDAGRI No.113 Tahun 2014, APBDesa.



PENDAHULUAN

Desa berdasarkan asal istilahnya asalnya dari bahasa sansekerta yakni “dhesi” yang artinya tanah asal. Dengan demikian, desa tidak cuma diperhatikan dari aspek materi namun juga dari aspek sosial budaya. Desa artinya tempat tumbuh, selain menjelaskan nama tempat, kawasan juga mendeskripsikan kehidupan, budaya, dan aktivitas sosial penduduk di sana. Berdasarkan Undangundang tahun 2014 mengenai desa, desa ialah kumpulan warga hukum dengan batas kawasan yang berwenang guna mengendalikan serta menangani aktivitas pemerintah, kepentingan warga sekitar sesuai dengan prakarsa warga, hak asal mula dan hak tradisional yang diakui serta dihormati pada *system* pemerintah NKRI.

Desa adalah wilayah hukum yang kegiatan utamanya adalah pertambangan, pertanian serta pemanfaatan *resource* lainnya, wilayah yang dipakai untuk kawasan desa, layanan pemerintahan desa, layanan. Kegiatan sosial ekonomi. Desa adalah sekumpulan warga hukum dengan perbatasan desa. Pada batas-batas itu, warga memiliki hak mengendalikan serta menangani kebutuhan warga sekitar sambil berkonsultasi dengan peraturan perundang-undangan nasional serta program pembangunan nasional. Setiap desa di Negara Indonesia telah menunjukkan Perkembangan ekonomi yang signifikan melalui peningkatantaraf hidup masyarakat desa(Gobel, 2022)

Sebagai suatu wilayah hukum yang seumpama merupakan replika negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, desa mendirikan BPD yang menetapkan kebijakan desa dalam bentuk kebijakan perundangundangan desa yang ditentukan oleh Kades sesudah berdiskusi dengan BPD, termasuk kebijakan desa terkait RPJPMDesa serta direduksi menjadi rancangan pembangunan Program pemerintah desa tahunan yang dikenal dengan RKPDesa terintegrasi keatas dengan pemerintahan sentral serta program pemerintahan regional kedalam desa (Pasal 66), kebawah terintegrasi dengan dusun (Pasal 67).

Berdasarkan UU Desa No. 6 Tahun 2014, alokasi dari keuangan desa sekurang-kurangnya 10% dari jumlah saldo yang didapat kabupaten/kota pada APBD sesudah dikurang dengan dana tunjangan khusus. Pemakaian alokasi anggaran desa sebanyak 30% kepada aparat pemerintah desa serta biaya operasional. 70% sebagai biaya pemberdayaan warga. Dengan penerimaan anggaran ke desa, pemerintah desa wajib mau serta bisa mengendalikan anggaran desa sesuai dengan asas keterbukaan, akuntabilitas, partisipasi, disiplin serta tertib.

Sejak disahkan UU No.25 Tahun 2004 terkait dengan SPPN 2004, posisi strategi pembangunan diIndonesia semakin kuat. Argumen awal butuhnya



pengaturan pembangunan lewat *system* strategi di era otonomi daerah tidak lagi menjadi perdebatan. Dengan dimulainya otonomi daerah, peran pemda menjadi begitu vital untuk memotivasi pembangunan di setiap daerah. Situasi tersebut mengakibatkan begitu vitalnya peran strategi pembangunan regional sebagai sarana pelaksanaan kekuasaan daerah guna memotivasi aktivitas pembangunan regional yang sistematis serta terarah. Perubahan yang agak mendasar itu pastinya membutuhkan kesadaran baru dari aparaturnya serta perencanaan regional untuk merancang berkas strategi pembangunan yang dibutuhkan untuk pengadaan pemerintahan.

Desa Sidomulyo ialah desa yang relatif besar, dengan 12 dusun, 1.437 kepala keluarga serta total populasi 6.706 jiwa. Setiap tahun, desa Sidomulyo selalu menerima sebagian besar pembiayaannya dari anggaran desa. Ini merupakan saldo desa yang telah dikumpulkan desa Sidomulyo selama 5 tahun belakangan.

Tabel 1.1
Penerimaan Anggaran Dana Desa Sidomulyo

Tahun	Anggaran
2016	915.500.000
2017	2.004.126.000
2018	1.777.632.000
2019	2.281.933.000
2020	2.084.840.000

Sumber data : Bendahara Desa Sidomulyo

Dari tabel 1.1 sebelumnya, bias diperhatikan bahwasannya saldo desa yang diterima oleh desa Sidomulyo tidak sedikit, serta anggaran itu juga memperoleh naik serta turun yang tidak stabil. Menurut pemaparan sebelumnya, penulis berminat untuk melaksanakan riset yang berhubungan dengan strategi pengendalian finansial di Desa Sidomulyo. Maka dari itu, penulis berminat mengambil permasalahan ini sebagai referensi penulisan.

LANDASAN TEORI

Definisi Desa

Desa berdasarkan asal istilahnya asalnya dari bahasa sansekerta yakni “dhesi” yang artinya tanah asal. Dengan demikian, desa tidak cuma diperhatikan dari aspek materi namun juga dari aspek sosial budaya. Desa artinya tempat tumbuh, selain menjelaskan nama tempat, kawasan juga mendeskripsikan kehidupan, budaya, dan aktivitas sosial penduduk di sana. Desa dibentuk dengan keputusan kebijakan yang menetapkan desa sebagai desa. Sebuah desa terdiri dari beberapa dusun. Pemerintahan desa dikenal juga sebagai Kades serta perangkat



desa. Perangkat desa ialah Badan Permusyawaratan Desa, disebut juga Lembaga Kemasyarakatan Desa, disebut juga Lembaga Adat Desa dengan BUMD.

Berdasarkan Undang-undang tahun 2014 mengenai desa, desa ialah kumpulan warga hukum dengan batas kawasan yang berwenang guna mengendalikan serta menangani aktivitas pemerintah, kepentingan warga sekitar sesuai dengan prakarsa warga, hak asal usul ataupun hak tradisional yang diakui serta dihormati pada *system* pemerintah NKRI.

Pemerintahan Desa ialah pengadaan aktivitas pemereintahan serta kebutuhan warga sekitar pada *system* pemerintah NKRI. Desa adalah wilayah hukum yang kegiatan utamanya adalah pertambangan, pertanian serta pemanfaatan *resource* lainnya, wilayah yang dipakai untuk kawasan desa, layanan pemerintahan desa, serta layanan aktivitas sosial ekonomi.

Otonomi Desa

Otonomi desa, oleh Widjaja, ialah otonomi asli, bulat, dan utuh, serta bukan perwakilan pemerintah. Demikian pula, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk melindungi otonomi asli yang dimiliki oleh desa tertentu. Desa dapat melaksanakan hukum masyarakat ataupun perdata, mempunyai kekayaan, aset, dan bisa menuntut serta menuntut dimuka pengadilan karena merupakan wakil rakyat umum berdasarkan hukum dan memiliki kedudukan hukum berdasarkan hukum perjanjian. Untuk sebuah desa, otonomi yang diadopsi berbeda dengan otonomi yang diadopsi oleh provinsi, kabupaten, atau kota. Otonomi di daerah tertentu didasarkan pada adat istiadat, bukan wewenang pemerintah. Keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi, dan partisipasi massa adalah isu-isu terkini yang perlu dibenahi.

APBDesa

Berdasarkan PP dalam Negeri No.113 tahun 2014, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang disingkat menjadi APBDesa, ialah strategi finansial tahunan perangkat desa. APBDesa tersusun dari;

- a. Penghasilan Desa**
- b. Belanja Desa**
- c. Pembiayaan Desa**

Perencanaan Anggaran Dana Desa

Strategi ialah aktivitas komunitas ataupun kelembagaan aktif yang mengembangkan perencanaan maksimal guna memperoleh berbagai tujuan yang ingin dicapai. Rencana desa adalah rencana jangka menengah yang digambarkan



sebagai rencana pembangunan tahunan. Penyusunan bisa dilaksanakan dengan analisa system yakni:

- a. Diagnosa Permasalahan.
- b. Perumusan Visi.
- c. Penggambaran serta prediksi.
- d. Pengembangan alternatif.
- e. Analisa aset.
- f. Penilaian.
- g. Penerapan

Konsep Perencanaan Syariah

Pada Alquran ada surah yang relevan mengenai strategi yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai setiap orang yang beriman, bertakwalah kamu terhadap Allah serta harusnya seluruh insan melihat apa yang sudah dilakukannya untuk hari kemudian (akhirat), serta bertakwalah terhadap Allah, sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu lakukan.

Aspek strategi finansial syari'ah merupakan aspel strategi finansial yang mengimplementasikan asas-asas syari'ah Islam. Islam menganjurkan kaumnya guna melaksanakan aktivitas keagamaan yang dikenal sebagai ibadah serta juga menganjurkan bagaimana melaksanakan aktivitas ekonomi serta mengelola kekayaan. Perencana finansial Islam berikhtiar seekploratif mungkin supaya prosedur penanaman modal serta pengendalian finansial sesuai dengan hukum yang tertuang pada Al Quran serta Hadits.

Penyusunan Rancangan APBDesa

Penerangan UU No.6 Tahun 2016 menjelaskan bahwasannya strategi pembangunan desa dilaksanakan dengan melibatkan warga desa lewat musrenbang desa. Musenbang desa yang menentukan program, *priority*, aktivitas, serta keperluan pembangunan desa dibiayai dari APBDesa, Lembaga Swadaya Masyarakat Desa serta pelaporan APBD sesuai dengan evaluasi pada keperluan warga desa.



a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa)

b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa)

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Riset ini memakai metode kualitatif. Riset kualitatif didefinisikan sebagai tahapan yang mencoba agar lebih memahami kompleksitas yang terlibat pada hubungan setiap orang. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada riset ini memakai 3 teknik yakni *interview*, pengamatan serta dokumentasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu di Kantor Kades Sidomulyo.

b. Waktu Penelitian

Riset ini akan dilakukan dibulan Maret 2021 hingga Juni 2021.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada riset ini ialah analisa komparatif. Benchmarking merupakan teknik analisa yang dilaksanakan dengan membandingkan faktor yang sama, semacam riset ini membandingkan rencana pengendalian finansial desa Sidomulyo dengan standar yang mengarah terhadap Permendagri No.113 Tahun 2014 terkait pedoman pengelolaan keuangan desa. Tahapan perdana guna melaksanakan analisa data dalam riset ini adalah penulis mengerti *theory* Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Geografis Desa

Menurut geografis serta administratif Desa Sidomulyo ialah salah satu dari 75 desa yang terdapat di Kabupaten Labuhan Batu, serta luasnya mencapai 2.200 kilometer persegi. Dari segi topografi letaknya diketinggian 2 meter di atas permukaan laut, letak desa Sidomulyo berada dipinggiran pantai Kab. Labuhan Batu, bagian baratnya berbatasan dengan desa Merbau Jaya, bagian timurnya berbatasan



dengan Kel.Negeri Baru, bagian utaranya berbatasan dengan Sei.Tarolat, dan di selatannya berbatasan dengan desa Perk. Negeri Lama Lahan desa ini sebahagian besar terdiri dari 75% lahan kering dan 25% rawa.

Demografi

Total populasi desa Sidomulyo sesuai dengan data desa tahun 2014 ialah 6.421 orang yang terdiri dari 3.285 pria serta 3.146 wanita. Sedangkan laju peningkatan populasi dari tahun 2012 hingga 2015 ialah:

Tabel 4.1
Pertumbuhan Penduduk

No	Jenis Kelamin	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pria	2.957	3.094	3.285	3.342	3.465
2.	Wanita	2.897	2.930	3.146	3.138	3.239
	Jumlah	5.854	6.024	6.024	6.480	6.704

Sumber data: Sekretrais Desa

Sebahagian besar populasi desa Sidomulyo mata pecahariannya disektor pertanian lalu diikuti bidang industri. Secara lengkap pekerjaan warga desa Sidomulyo ialah:

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian	2016		2017		2018		2019		2020	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Pertanian	641	225	642	279	651	324	680	356	691	370
2.	Perdagangan	439	265	454	270	465	234	513	256	520	285
3.	Industri	38	22	42	23	44	24	48	25	48	26
4.	Jasa	515	217	520	230	534	245	531	289	540	295
5.	PNS	2	3	2	3	2	4	3	5	3	5
6.	Karyawan	215	200	305	270	232	340	250	372	260	381
7.	Perangkat Desa	16	3	16	3	17	3	17	4	17	4

Sumber data: Sekretaris Desa

Jika diperhatikan Trend peningkatan pencari kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan meskipun meningkatnya tidak terlalu signifikan, berikut data peningkatan angkatan kerja.

Tabel 4.3
Pertumbuhan Angkatan Kerja

No	Klasifikasi	2016		2017		2018		2019		2020		%
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Usia Kerja	1.777	1.412	1.835	1.496	1.973	1.613	2.172	1.782	2.322	1.864	100
2.	Angkatan Kerja	2.136	1.560	2.435	1.576	2.612	1.643	2.893	1.846	2.917	1.899	70
3.	Mencari Kerja	238	186	476	372	589	456	637	218	912	967	30

Sumber data: Sekretrais Desa



Pendidikan

Edukasi ialah suatu unsur vital guna meningkatkan kualitas dan jumlah edukasi. Didesa Sidomulyo masih ada 12% perempuan yang tidak selesai SD serta 5% pria yang tidak selesai SD. Sedangkan yang menyelesaikan sekolah serta PT hanya 20 persen bagi perempuan serta 19 persen bagi pria.

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan

No.	Tamat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Tidak tamat SD	452	235
2.	Tingkat SD	828	324
3.	Tingkat SLTP	453	232
4.	Tingkat SLTA	278	145
5.	Tamat Akademi/PT	128	117

Sumber data: Sekretaris Desa

Terlihat secara jelas, bahwasannya taraf edukasi yang signifikan di desa Sidomulyo cuma tamatan SMP, SMA, serta diikuti dengan tamatan Sekolah Dasar.

**Tabel 4.5
Indikator Akses Pendidikan**

No.	Uraian	SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P
1.	APK	-	-	-	-	-	-
2.	Angka Putus Sekolah	289	195	186	186	98	87
3.	Angka Melanjutkan	180	160	180	160	180	160

Sumber data: Sekretaris Desa

Kemiskinan

Berdasarkan data dari BPS Tahun 2014 total KK tidak mampu di desa Sidomulyo ialah sebesar 4,77% yang tersebar di setiap dusun yang taraf persennya paling minim yakni dusun PT. HSJ dengan 14 persen sedangkan persennya miskin paling tinggi di dusun Sidomulyo I dengan 7,2 persen.



Gambar 4.1

Sebaran Kemiskinan

No.	Dusun	% Kemiskinan	Karakteristik Wilayah
1.	Dusun Sidodadi	19	Perkampungan
2.	Dusun Sidomulyo I	23	Perkampungan
3.	Dusun Sidomulyo II	22	Perkampungan
4.	Dusun Sidomakmur	21	Perkampungan
5.	Dusun Pasar 6/7	12	Perkampungan
6.	Dusun Pasar 8 Ujung	3	Perkampungan
7.	Dusun KNS HSJ	-	Perkebunan
8.	Dusun PMKS HSJ	-	Perkebunan
9.	Dusun PND HSJ	-	Perkebunan
10.	Dusun Blok M HSJ	-	Perkebunan
11.	Dusun KNU HSJ	-	Perkebunan
12.	Dusun FG HSJ	-	Perkebunan

Sumber data: Sekretaris Desa

Ekonomi

a. Pertumbuhan Ekonomi

Suatu penanda peningkatan ekonomi guna menghitung hasil-hasil pembangunan ialah PDRB. Berdasarkan data PDRB bias diperhatikan peningkatan ekonomi sebuah desa serta dampak bidang pada aktivitas pembangunan. Peningkatan ekonomi desa Sidomulyo tidak stabil dengan mengalami kenaikan ditahun 2014 ke tahun 2015 mencapai 6.5 persen.

Gambar 4.2

No.	Tahun	PDRB(Juta Rp.)		% Laju Pertumbuhan
		HRG Berlaku	HRG Konstan	
1.	2016	3.900	3.600	14%
2.	2017	4.100	3.800	15,5%
3.	2018	4.400	4.100	18%
4.	2019	4.700	4.300	20%
5.	2020	4.600	4.500	21%

Sumber data: Sekretaris Desa



b. Potensi Ekonomi

Tabel 4.6
Potensi Hasil Pertanian

No.	Komoditas	Produksi/Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
I.	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-
1.	Padi	-	-	-	-	-
2.	Jagung	-	-	-	-	-
3.	Ubi Kayu	-	-	-	-	-
4.	Ubi Jalar	-	-	-	-	-
5.	Dst.....	-	-	-	-	-
II.	Buah-buahan	-	-	-	-	-
1.	Jeruk	-	-	-	-	-
2.	Mangga	-	-	-	-	-
3.	Pepaya	-	-	-	-	-
4.	Dst.....	-	-	-	-	-
III.	Perkebunan	-	-	-	-	-
1.	Kelapa	1.22 1	1.31 1	1.31 7	1.471	1.523
		Ton	Ton	Ton	Ton	Ton
2.	Karet	-	-	-	-	-
3.	Dst.....	-	-	-	-	-

Sumber data: Sekretaris Desa

Tabel 4.7
Potensi Peternakan dan Perikanan

No.	Komoditas	Produksi/Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
I.	Peternakan					



1.	Sapi	11	19	25	37	51
2.	Kerbau	-	-	-	-	-
3.	Kambing	98	139	224	291	348
4.	Ayam	6.79 6	7.764	10.89 9	12.34 1	15.12 7
5.	Babi	-	35	80	95	113
6.	Itik	98	134	167	201	297
II.	Perikanan					
1.	Keramba	-	-	-	-	-
2.	Tambak	-	-	-	-	-
3.	Empang	-	-	-	-	-
4.	Dst.....	-	-	-	-	-

Sumber data: Sekretaris Desa

c. Lembaga Kemasyarakatan dan Stok Desa Lembaga Kemasyarakatan Desa

Tabel 4.8

Potensi Lembaga Kemasyarakatan

No.	Nama Lembaga	Jumlah	Pengurus	
			L	P
1.	Pemerintah Desa	1	15	3
2.	BPD	1	9	-
3.	LKMD	1	9	3
4.	PKK	1	-	34
5.	Karang Taruna	1	29	5
6.	RT	-	-	-
7.	RW	-	-	-
8.	Gapoktan	1	3	-
9.	Dst.....			

Sumber data: Sekretaris Desa

Sesuai dengan riset yang sudah dilaksanakan di Kantor Kades Sidomulyo,



berikut ini ialah hasil riset mengenai strategi pengendalian finansial desa Sidomulyo.

1. Rencana pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)

Susunan tahapan rancangan RPJMDes desa Sidomulyo Kec.BilahHilir Kab.Labuhan Batu ialah:

a. Kajian Desa Partisipatif

1). Musdus

Perancangan RPJMDes dimulai dari penjaringan permasalahan serta potensi yang terdapat didesa Sidomulyo dengan memakai alat kajian yakni;

a. Sketsa desa

b. Kalender musim

c. Diagram kelembagaan

Tahapan penjaringan problematika itu dilakukan pada forum Musdus yang sudah dilaksanakan dalam waktu berikut ini:

Gambar 4.3

Waktu Pelaksanaan Musyawarah Tiap Dusun

No	Dusun	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Dusun Sidodadi	1 Oktober Tahun Berkenaan	Dusun Sidodadi
2.	Dusun sidomulyo I	2 Oktober Tahun Berkenaan	Dusun Sidomulyo I
3.	Dusun Sidomulyo II	22 Oktober Tahun Berkenaan	Dusun Sidomulyo II
4.	Dusun Sidomakmur	8 Oktober Tahun Berkenaan	Dusun Sidomakmur
5.	Dusun Pasar 6/7	10 Oktober Tahun Berkenaan	Dusun Pasar 6/7
6.	Dusun Pasar 8 Ujung	10 Oktober Tahun Berkenaan	Dusun Pasar 6/7
7.	Dusun KNS HSJ	25 Oktober Tahun Berkenaan	Balai Desa
8.	Dusun PMKS HSJ	25 Oktober Tahun Berkenaan	Balai Desa
9.	Dusun PND HSJ	25 Oktober Tahun Berkenaan	Balai Desa
10.	Dusun Blok M HSJ	25 Oktober Tahun Berkenaan	Balai Desa
11.	Dusun KNU HSJ	25 Oktober Tahun Berkenaan	Balai Desa
12.	Dusun FG HSJ	25 Oktober Tahun Berkenaan	Balai Desa

Sumber data: Sekretaris Desa



2). Lokakarya Desa

Tahapan rancangan program serta aktivitas dilaksanakan pada lokakarya di tingkat desa yang dilakukan di Januari 2016 dengan proses yakni;

- a. Mengkomplikasi serta mengklasifikasikan permasalahan dari hasil Musdus.
- b. Merangkai legenda serta riwayat desa.
- c. Merangkai visi serta misi desa.
- d. Menciptakan skala prioritas.
- e. Merangkai alternatif aktivitas *problem solving*.
- f. Menentukan perlakuan yang layak.

3). Musyawarah Desa RPJMDes

Musyawarah desa dalam rangka penyusunan RPJMDes memdiskusikan serta menyetujui berbagai hal yakni;

- a. Catatan hasil perumusan kondisi desa.
- b. Rangkaian arah aturan pembangunan desa yang dijelaskan dari visi serta misi Kades.
- c. Strategi prioritas aktivitas pengadaan pemerintah desa, pembangunan desa, pembinaan warga desa, serta pemberdayaan warga desa. Musyawarah RPJMDes dilakukan ditanggal 6 Januari 2016.

4). MUSRENBANG RPJMDes

Sesuai dengan hasil musyawarah desa berikutnya dilakukan musrenbangdes perancangan RPJMDes yang diadakan tanggal 6 Januari 2016, berlokasi di Balai desa pada rangka mendiskusikan Susunan RPJMDes tahun 2016-2021.

5). Arah Kebijakan Keuangan Desa

Di masa otonomi daerah, seluruh desa dituntut agar melaksanakan aktivitas pembangunan secara mandiri guna meminimalisir kebergantungan dana pembangunan pada pemerintahan regional serta sentral. Untuk melakukan aktivitas pembangunan, desa memerlukan dana pembangunan, sehingga seluruh desa wajib melakukan usaha memaksimalkan sumber



pendapatannya.

6). Daftar Rencana Program dan Kegiatan Pembangunan di desa Sidomulyo

Tabel 4.10

Daftar Rencana Program dan Kegiatan Pembangunan Desa Sidomulyo

No	Program/ Kegiatan Indikatif	SKPD Pengelola Program/Kegiatan	Lokasi Kegiatan Dusun	Volume	Unit	Pagu Dana (Rp)
1.	Pembangunan SMA Negeri	Dinas Pendidikan	Sidomakmur	1	Unit	-
2.	Penggandaan mesin penggiling pakan ternak lembu	Dinas Peternakan	Desa	1	Paket	-
3.	Penggandaan bibit ternak lembu	Dinas Peternakan	Sidodadi Sidomulyo I Sidomulyo II	60	Ekor	-
4.	Penyulingan air bersih dari Sei Bilah berupa PAM		Desa	700	Meter	-
5.	Bangunan tembok penahanaspal		Desa	6000	Meter	-
6.	Lanjutan pengaspalan		Desa	4000	Meter	-
7.	Normalisasi pencucian parit Sei Pemandangan ke Sei Bilah		Desa	8000	Meter	-
8.	Pengadaan ambulans desa		Desa	1	Unit	-
9.	Pengadaan Plat Dwiker penghubung desa Sidomulyo ke Negeri lama Seberang		Sidomulyo I	5 x 12	Meter	-
10.	Rehap jembatan Dwiker jalan bambuan		Sidodadi	5 x 12	Meter	-
11.	Pembangunan Gedung sub sector kamtibmas		Desa	1	Unit	-
12.	Pengadaan ternak bibit kambing		Desa	70	Ekor	-

Sumber data: RPJMDes Tahun 2016

2. APBDes

Berikut ialah penjelasan APBDesa Tahun Anggaran 2016-2020.

1. Anggaran desa tahun 2016 yakni:

a. Pendapatan Desa	Rp. 915.500.000
b. Belanja Desa	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa	Rp. 254.693.000
2. Bidang Pembangunan	Rp. 653.207.000
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 7.600.000
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 0
5. Bidang Tak Terduga	Rp. 0
Jumlah Belanja	Rp. 915.500.000
Surplus/Defisit	Rp. 0
c. Pembiayaan Desa	
1. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 0
2. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih pembiayaan (a-b)	Rp. 0

2. Anggaran desa tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Desa	Rp. 2.004.126.000
b. Belanja Desa	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa	Rp. 813.997.750
2. Bidang Pembangunan	Rp. 791.759.500
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 223.156.000
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 37.180.000
5. Bidang Tak Terduga	Rp. 0
Jumlah Belanja	Rp. 1.766.093.250
Surplus/Defisit	Rp. 238.032.750
c. Pembiayaan Desa	
1. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 2.607
2. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 238.032.750

Selisih pembiayaan (a-b) Rp. 238.030.134

3. Anggaran desa tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Desa	Rp. 1.777.632.000
b. Belanja Desa	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa	Rp. 805.985.885
2. Bidang Pembangunan	Rp. 726.552.800
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 213.212.200
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 59.220.000
5. Bidang Tak Terduga	Rp. 0
Jumlah Belanja	Rp. 1.804.970.885
Surplus/Defisit	Rp. 27.338.885
c. Pembiayaan Desa	
1. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 27.338.885
2. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih pembiayaan (a-b)	Rp. 27.338.885

4. Anggaran desa tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Desa	Rp. 2.281.933.000
b. Belanja Desa	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa	Rp. 905.345.885
2. Bidang Pembangunan	Rp. 726.552.800
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 213.212.200
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 59.220.000
5. Bidang Tak Terduga	Rp. 20.000,000
Jumlah Belanja	Rp. 2.156.729.135
Surplus/Defisit	Rp. 125.203.865
c. Pembiayaan Desa	
1. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 106.267.935
2. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 231.471.800
Selisih pembiayaan (a-b)	Rp. (125.203.865)

5. Anggaran Desa Tahun 2019 sebagai berikut :

a. Pendapatan Desa	Rp. 2.084.000.000
b. Belanja Desa	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa	Rp. 763.585.885
2. Bidang Pembangunan	Rp. 526.052.800
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 313.912.200
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 79.220.000
5. Bidang Tak Terduga	Rp. 0
Jumlah Belanja	Rp. 2.255.540.445
Surplus/Defisit	Rp. (170 700.445)
c. Pembiayaan Desa	
1. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 170.700.445
2. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih pembiayaan (a-b)	Rp. 170. 700.445

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh penulis bisa diperhatikan bahwasannya tahapan strategi pengendalian dana didesa Sidomulyo sudah berdasarkan PERMENDAGRI No.113 tahun 2014. Akan tetapi, terdapat suatu hal yang masih tidak sesuai antara tahapan strategi pengendalian finansial desa Sidomulyo dengan PERMENDAGRI No.113 tahun 2014, yakni dalam Pasal 20 ayat 1. Yangmana pada PERMENDAGRI Nomor 113 Tahun 2014 diketahui bahwasannya RAPBDes dirancang oleh Sekretaris desa, sesuai dengan RKPDes. Akan tetapi, didesa Sidomulyo, RAPBDes dirancang oleh Kaur Finansial desa/Bendahara desa bukan Sekretaris desa.

Pada pasal 8 PERMENDAGRI Nomor 113 Tahun 2014, ditemukan bahwasannya kandungan PBDdes ialah penghasilan desa, pengeluaran desa serta keuangan desa. Akan tetapi, pada APBDes desa Sidomulyo kita cuma melihat penghasilan serta pengeluaran desa yang juga dibenarkan oleh aparat desa ketika *interview*.

Selebihnya mengikuti PERMENDAGRI Nomor 113 Tahun 2014 yaitu sekretaris desa merancang RPJMDes serta RKPDes yang dirancang sesuai dengan RPJMDes tahun tersebut. Lalu RAPBDes dirancang sesuai dengan RKPDes tahun tersebut.

Sekretaris desa juga menyerahkan hasil proyek terhadap Kades agar disetujui. Setelah itu, Kades juga menyerahkan rancangan peraturan pemerintah

mengenai APBDes terhadap BPD guna didiskusikan serta disetujui bersama-sama. Sesudah kesepakatan tercapai, Kades mengirimkan lagi proyek itu terhadap bupati guna dievaluasi. Penilaian RAPBDes di desa Sidomulyo dilakukan langsung oleh Bupati Labuhan Batu.

Begitu penilaian diterima, yang biasa memakan waktu tidak lebih dari 7 hari, Kades juga langsung mengedit draf penyelesaian desa pada APBDes yang juga memakan waktu hingga 7 hari. Penilaian RAPBDes juga tidak pernah ditugaskan terhadap Camat ataupun sebutan yang lainnya.

Desa Sidomulyo tidak pernah dicabut kebijakan perundang-undangannya. Karena Desa Sidomulyo selalu menyampaikan RAPBDes sebelum waktu yang ditetapkan serta memperbaiki RAPBDes sesudah memperoleh penilaian, paling lambat dari waktu yang ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesudah melaksanakan riset di Desa Sidomulyo Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu mengenai Analisa Strategi Pengendalian Finansial Desa sesuai dengan PERMENDAGRI No.113 Tahun 2014, bias diambil kesimpulan bahwasannya tahapan strategi pengendalian finansial di desa Sidomulyo ialah:

1. Strategi pengendalian finansial desa di Desa Sidomulyo sudah baik, hal tersebut bias diperhatikan dari tahapan strategi pengendalian finansial desa di desa Sidomulyo yang dimulai dari perancangan RPJMDes. RPJMDes dirancang guna pembangunan desa pada masa 5 tahun kedepan. Lalu setiap tahunnya desa juga merancang RKPDes yang dirancang setiap setahun sekali sesuai dengan RPJMDes. Dari RKPDes lalu nantinya dirancang RAPBDes yang dirancang sesuai dengan RKPDes. RPJMDes serta RKPDes desa Sidomulyo dirancang oleh sekretaris desa yang pastinya disusun pada MUSRENBANG yang diikuti oleh Perangkat Desa, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Lembaga Desa, Tokoh Adat, Ormas, BPD serta LSM. Sedangkan RAPBDes dirancang oleh Kaur Finansial/Bendahara Desa. Sesudah RAPBDes dirancang lalu diberikan terhadap Kades agar disahkan. Sesudah disahkan Kades serta BPD guna dibahas lagi serta disetujui. Sesudah mendapat persetujuan RAPBDes lalu dilaporkan terhadap Bupati. Lalu Bupati akan memberi penilaian pada RAPBDes yang dirancang oleh desa Sidomulyo, sesudah itu Kades akan melaksanakan penyempurnaan pada penilaian yang diberi oleh Bupati, sesudah disempurnakan RAPBDes itu bisa disetujui serta ditentukan menjadi APBDes.
2. Secara keseluruhan strategi pengendalian finansial di desa Sidomulyo sudah berdasarkan PERMENDAGRI No.113 Tahun 2014, cuma saja terdapat 1 pasal yang belum pantas yaitu dalam pasal 20 ayat 1 mengenai siapa yang merancang RAPBDes yang pada hal ini RAPBDes Desa Sidomulyo dirancang oleh Bendahara Desa.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan sebelumnya, penulis akan memberi masukan terhadap pihak perangkat Desa Sidomulyo serta peneliti yang akan melakukan riset yang berhubungan dengan judul tersebut.

1. Terhadap Perangkat Desa Sidomulyo

Peneliti memberikan saran terhadap desa Sidomulyo supaya lebih baik sekretaris desa yang menyusun RAPBDes daripada pengelola desa. Hal ini harus dilaksanakan untuk memenuhi PERMENDAGRI nomor.113 tahun 2014.

2. Terhadap Pemerintah Kabupaten

Peneliti merekomendasikan agar pemerintahan kabupaten, terutama Kab.Labuhan Batu, menyelenggarakan berbagai pelatihan pengelolaan desa secara lebih rutin. Tujuan pelatihan Kades supaya Kades bisa mengembangkan keahlian serta mutunya untuk melayani warga didesa serta mengelola juga mengoperasikan finansial desa.

3. Terhadap Warga Desa Sidomulyo

Peneliti merekomendasikan terhadap warga desa Sidomulyo guna aktif serta berpartisipasi pada kegiatan pembangunan desa serta musyawarah desa, karena partisipasi warga pada musyawarah desa bisa menolong perangkat desa untuk memecahkan permasalahan desa serta terdapat keterbukaan antara perangkat desa dengan warga desa Sidomulyo.

4. Terhadap Peneliti Berikutnya

Penulis memberikan saran supaya para sarjana yang akan datang bisa mendalami secara lanjut permasalahan yang berkenaan terhadap strategi mengoperasikan finansial desa, baik dari perspektif kebijakan pemerintah maupun sumber-sumbernya. Selain itu, bisa tetap ikut perkembangan peraturan pemerintah yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Karim

Bawono, Rangga, Icuik, *et. al.*, *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan DanaDesa*, Jakarta: Grasindo, 2019

Budi Putri Utami, "*Analisis Pengelolaan Anggaran pendapatan dan Belanja Desa(APBDesa): Transparansi dan Akuntabilitas di Kelurahan Gondangsari Juwiring Klaten*" <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/>. Diunduh pada 24 Juni 2020

Dewani, Wahyuni, Dwi, Elsa. "*Analisis Perencanaan Pengelolaan KeuanganDesa di Desa Boreng*" <http://repositoy.unej.ac.id/>. Diunduh pada 11 Desember 2019

Guasmin, Baharuddin, Ikhsan. "*Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kantor Desa Sigimpu Kabupaten Sigi*" www.jurnal.unismuhpalu.ac.id." di Unduh pada 15 Maret 2021

Ikhsan, Arfan, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014

Jan, Hoesada. *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016

Mahi, Kabul, Ali, *et. al.*, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, Jakarta: Kencana, 2017

Manto, Hisbul. "*Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa*" www.fe.unisma.ac.id. di Unduh pada 7 Juli 2020

Minarwati, Iin. "*Analisis Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Permendagri Nomor 113tahun 2014*" <http://repository.um-palembang.ac.id/>. Diunduh pada 12 Februari 2020

Gobel, Y. P. (2022). Implementasi Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kinerja Perekonomian Daerah Di Indonesia. *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 1(1), 61–71. <https://doi.org/10.58176/akasyah.v1i1.368>